



Pengembangan Destinasi Wisata Alam melalui Pemanfaatan Embung dan Paket Wisata Hiking di Nagari Batu Bajanjang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat

Ardita Oksyaviani¹, Firly Silvia², Baret Rante³, Yuni Ritika⁴, Afifah Az-Zahra⁵, Anju Rizka Fitri⁶, M. Abdul Aziz⁷, Arif Budi Prasetya⁸, Popi Karmijah⁹, Ghina Azelia Rahma¹⁰, Elga Ayudhia¹¹, Silvia Ningrum¹², Fitrah Ramadhan¹³, Tia Ayu Ningrum^{*)14}

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

*)Corresponding Author: tiayuningrum@fip.unp.ac.id

Revisi 21/08/2024;
Diterima 25/09/2024;
Publish 18/10/2024

Kata kunci: Desa Wisata, Embung, Hiking, Camping, Wisata Air

Abstrak

Batu Bajanjang merupakan Nagari yang berada di kaki Gunung Talang dengan pesona pemandangan yang sangat indah. Nagari ini terletak di Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok Sumatera Barat. Nagari ini memiliki potensial kekayaan alam yang dapat dikembangkan dalam pengembangan desawisata dengan kebijakan ecogreen dan ekowisata. Namun kondisi yang dialami belum adanya pengelolaan parawisata dengan maksimal atas kurangnya sumber daya manusia, finansial, maupun material. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tim pengabdian BPM FIP KM UNP melalui program PPK ORMAWA merancang dan melaksanakan pengembangan desa wisata alam di Nagari Batu bajanjang dengan pemanfaatan embung dan paket wisata hiking ke Gunung Talang. Metode yang digunakan focus group dicussion (FGD) bersama perangkat Wali Nagari, Kepala Jorong, Kepala Pemuda, Tokoh Masyarakat dan masyarakat. Hasil yang dari kegiatan ini adalah terbentuknya POKDARWIS (Kelompok Masyarakat Sadar Wisata), Wisata Air, Paket Wisata Hiking, Paket Wisata Camping, dan Media Promosi Wisata.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author (s)

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensial yang dapat dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dan memberikan keuntungan pada sektor lainnya terutama dengan UMKM atau pun pekerjaan lainnya yang di miliki oleh masyarakat disuatu daerah. (Muliani, dkk., 2024). Parawisata pun juga menjadi hal yang dapat menjanjikan di kemudian hari, dengan perkembangan yang didukung dengan pengelolaan dari pilar dasar masyarakat, pemerintah, dan mitra lainnya (Susanto, 2022). Berdasarkan kekayaan alam yang dimiliki oleh alam Indonsesai, emiliki keragaman dan keunikan serta ciri khas yang berbeda-beda yang mejadi daya tarik bagi pengunjung atau penikmat dari keindahan alam.

Maka dengan adanya potensial dan nilai keuntungan tersebut, dengan tujuan tidak merusak dan merugikan pengembangan wisata di dalam suatu daerah. Melalui kebijakan Ecogreen (Ekonomi hijau) menjadikan suatu solusi sebagai kebijakan global untuk menciptakan kehidupan yang berkelanjutan dimasa depan. Dalam kebijakan ecogreen ini pun yang menjadi solusi terbaik yaitu dengan ekowisata, yang mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal dengan memberdayakan potensi alam yang ada dan dikelola oleh masyarakat lokal dengan bekerja sama dari pemerintahan nagari atau desa hingga pada pemerintahan pusat.

Batu Bajanjang merupakan Nagari yang berada di kaki Gunung Talang dengan pesona pemandangan yang sangat indah. Nagari ini terletak di Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok Sumatera Barat. Akses menuju daerah ini sekitar berjarak \pm 20 KM dari jalan lintas utama namun telah memiliki akses yang baik (Anon 2023; Palanta 2020) dalam (Nellitawati, 2023). Nagari Batu Bajanjang memiliki potensi alam yang besar untuk dikembangkan. Nagari ini terletak di kaki Gunung Talang dengan pemandangan yang indah dengan hamparan perbukitan. Nagari dengan udara yang sejuk dan segar ini juga memiliki embung atau danau yang tidak pernah kering, sumber air panas, dan daerah penghasil tanaman hortikultura. Kemudian penduduknya juga ramah kepada masyarakat yang datang. Sehingga nagari ini yang potensial menjadi nagari wisata. Hal ini sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJMN) untuk pengembangan wisata di daerah ini.

Namun dengan segala potensi yang terdapat di dalam Nagari Batu Bajanjang tersebut, pengelolaan dan pengembangan pariwisata belum terkelola dengan maksimal, yang disebabkan kekurangan sumber daya, baik itu finansial, materi, maupun ilmu terhadap pengelolaan atas keseluruhan pariwisata. Terutama pada pemanfaatan embung "Tabek Hilang Lanyek" dan kawasan dataran padang rumput yang cukup luas di sekitaran embung tersebut. Selain itu dengan kondisi geografis yang terletak di daerah perbukitan, pada sekitaran kawasan embung tersebut juga memiliki daerah perbukitan yang juga menawarkan pesona alam yang menawan. Dari puncak bukit yang berada disekitaran embung tersebut, pada arah Utara menyajikan pemandangan kota solok, dan danau Maninjau beserta perbukitan yang berlapis-lapis yang sangat memanjakan mata. Kemudian pada daerah Selatan pun menawarkan pemandangan keindahan gunung Talang yang menjadi satu-satunya gunung merapi yang aktif di Kabupaten Solok, Sumatera Barat dan menjadi gunung favorit bagi pendaki di Sumatera Barat. Bahkan melalui perbukitan yang berada dikawasan embung "Tabek Hilang lanyek" sangat memungkinkan untuk adanya jalur pendakian hingga Puncak Gunung Talang.

Maka dari kayanya potensial dan peluang alam yang terdapat dalam Nagari Batu Janjang ini, dan adanya kendala belum adanya terkelolanya bidang pariwisata beserta kekurangan SDM yang kurang memahami keseluruhan kegiatan dan pelaksanaan pariwisata. Tim dari pengabdian BPM FIP KM UNP melalui program Kampus Merdeka "Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA)", yang menyalurkan soft skill dan hard skill serta keterampilan inovasi dan kreativitasnya, memilih sasaran dan tujuan pada bidang pembangunan desa wisata di Nagari Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Dengan mengangkat judul "Pengembangan Destinasi Wisata Alam Melalui Pemanfaatan Embung Dan Paket Wisata Hiking di Nagari Batu Bajanjang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat".

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan progam PPK Ormawa ini oleh Tim pengbdian BPM FIP KM UNP, yaitu dengan melalui Tahap Analisis Kebutuhan dan Perencanaan. Pada tahap awal melakukan komunikasi dan menjalin kerjasama dengan mitra (Nagari Batu Bajanjang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat). Setelah itu, melakukan survey kelapangan untuk mengetahui kondisi daerah tersebut. Ketika survey, tim juga diskusi dengan pihak nagari

sehingga dapat dilakukan analisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh nagari. Selanjutnya membuat kesepakatan tentang pengaturan waktu dan tempat untuk melakukan focus group dicussion (FGD) dengan pihak nagari dan masyarakat nagari. Seteah itu dibuat rencana program untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut atas usulan dari hasil diskusi dengan pihak nagari. Selanjutnya melakukan FGD dengan pihak nagari, masyarakat (kepala jorong, tokoh masyarakat dan ketua pemuda) untuk menyusun rencana program sesuai dengan kebutuhan dan solusi untuk permasalahan di nagari khususnya dalam pengembangan potensi alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi yang ditawarkan

Tim Pengabdian PPK Ormawa memulai dengan menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi di Nagari Batu Bajanjang dengan melakukan focus group dicussion (FGD) dengan pihak wali nagari beserta perangkatnya, Kepala Jorong, Tokoh masyarakat dan ketua pemuda yang terdapat pada setiap jorong . Kemudian hasil dari pada FGD tersebut, diajukan berbagai alternatif penyelesaian, dan mendapatkan hasil keputusan dan kesepakatan untuk memajukan dalam sektor bidang pariwisata yang berpusat di Embung Tabek Hilang Lanyek, Nagari Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok.

Tahapan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian BPM FIP KM UNP, yaitu dengan melalui tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dengan merumuskan lima program utama yaitu:

- a. Membentuk POKDARWIS (Kelompok Masyarakat Sadar Wisata)

Sesuai dengan hasil analisis masalah dan potensi wisata yang dimiliki nagari maka tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah pembentukan POKDARWIS yang terdiri dari tokoh masyarakat, pemuda, dan para pelaku wisata lokal. Selama proses pembentukan, dilakukan pembentukan struktur organisasi POKDARWIS yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan devisi lainnya. Tahap berikutnya adalah menyusun program kerja dan strategi untuk mengembangkan pariwisata secara berkelanjutan, termasuk pengelolaan lingkungan, pengembangan produk wisata, dan pemasaran destinasi wisata. Dengan ini, POKDARWIS diharapkan dapat menjadi motor penggerak dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di nagari tersebut.

- b. Wisata air

Pengembangan wisata air yang dimaksud adalah memanfaatkan danau atau embun dengan membangun gajebo-gajebo ditepi embung. Pengembangan wisata air dengan memanfaatkan danau atau embun dan membangun gajebo-gajebo di tepi embung dapat menjadi daya Tarik yang kuat bagi para wisatawan. Dengan adanya gajebo ini dapat menjadi tempat snatai untuk menikmati indahnya pemandangan embung yang dikelilingi oleh bukit barisan dengan udara yang sejuk dan segar karena terletak dikaki gunung Talang. Dengan pemandangan yang indah dan suasana alam yang damai dan menenangkan akan menarik wisatawan untuk datang

- c. Membuat Paket Wisata Hiking

Hiking Embung yang terletak di kaki Bukit Barisan dan Gunung Talang tidak hanya menjadi daya tarik alam yang memukau, tetapi juga menawarkan potensi untuk mengembangkan paket wisata hiking ke Gunung Talang. Dengan jarak yang hanya 2 jam dari embung tersebut, pengunjung memiliki akses yang mudah dan cepat ke jalur pendakian Gunung Talang. Hal ini memberikan peluang yang menarik bagi pengembangan paket wisata hiking yang melibatkan perjalanan dari embung menuju puncak Gunung Talang. Pengembangan paket wisata hiking ke Gunung Talang dari embung diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi Nagari. Dengan menawarkan

paket wisata yang menarik dan beragam, Nagari dapat menarik lebih banyak wisatawan yang mencari pengalaman hiking yang berbeda. Pendapatan dari sektor pariwisata ini dapat digunakan untuk memperbaiki infrastruktur, meningkatkan pelayanan publik, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan paket wisata hiking ke Gunung Talang dari embung tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi wisatawan, tetapi juga dapat menjadi sumber pendapatan yang penting bagi Nagari dalam jangka panjang.

d. Membuat Paket Wisata Camping

Disekitar embung, terdapat hamparan tanah yang luas, menciptakan potensi luar biasa untuk pengembangan area camping yang menarik bagi wisatawan. Dengan pemandangan alam yang memukau, hamparan tanah ini menjadi tempat ideal bagi para pengunjung yang ingin menghabiskan malam di tengah keindahan alam. Selain itu, bukit-bukit yang mengelilingi embung juga menyediakan lokasi camping yang menarik, dengan panorama yang memukau dan udara segar pegunungan yang menyegarkan. Pengembangan area camping di sekitar embung dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi Nagari. Dengan menawarkan fasilitas camping yang menarik dan akses mudah ke alam yang indah, Nagari dapat menarik lebih banyak wisatawan yang mencari pengalaman berkemah yang berbeda.

e. Membuat Media Promosi Wisata

Pembuatan media promosi wisata merupakan langkah penting dalam menarik minat wisatawan dan meningkatkan pendapatan bagi Nagari. Media promosi ini dapat berupa brosur, website, video promosi, sosial media, dan lain sebagainya, yang dirancang secara menarik untuk memperkenalkan potensi wisata yang dimiliki Nagari kepada khalayak luas. Dalam media promosi tersebut, Nagari dapat menonjolkan daya tarik uniknya, seperti keindahan alam embung, area camping yang luas, pemandangan indah dari bukit-bukit sekitar, serta berbagai aktivitas wisata yang ditawarkan. Melalui media promosi wisata yang efektif, Nagari dapat mencapai target audiens yang lebih luas.

2. Tahap Evaluasi

Melakukan evaluasi dari hasil kegiatan dalam pengembangan daerah wisata dengan melihat hasil yang telah dilakukan dengan rencana awal bersama tim. Evaluasi program ini dilakukan oleh tim dan mitra (wali nagari dan tokoh masyarakat). Dalam tahapan ini juga dilihat ketercapaian target dari Rencana Pembangunan Jangka menengah Nagari (RPJMN) dengan hasil yang telah ada dan indikator capaian program PKK Ormawa ini.

3. Tindak Lanjut

Setelah melakukan evaluasi terhadap pengelolaan wisata air, wisata hiking, wisata camping, dan media promosi, tim PKK ormawa melakukan langkah-langkah selanjutnya dengan mengadakan diskusi dan rapat bersama mitra terkait. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk merencanakan tindak lanjut yang tepat, termasuk menetapkan penanggung jawab pengelola untuk masing-masing jenis wisata, serta menyusun pembagian tugas dan hak pengelolaannya. Diskusi ini memungkinkan semua pihak terlibat untuk berkolaborasi dan menyatukan visi mereka dalam pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan dan efektif. Dalam rapat tersebut, tim PKK ormawa bersama mitra membahas secara detail mengenai peran dan tanggung jawab dari penanggung jawab pengelola untuk setiap jenis wisata. Misalnya, penanggung jawab pengelola wisata air bertanggung jawab untuk memastikan keamanan dan kualitas air embung, sementara penanggung jawab pengelola wisata hiking bertugas mengawasi keamanan dan kebersihan jalur pendakian Gunung Talang. Selain itu, pembagian tugas untuk admin media promosi juga dibahas, termasuk penentuan konten yang akan dipublikasikan dan strategi pemasaran yang akan diimplementasikan. Pembahasan mengenai pembagian tugas dan hak pengelolaannya menjadi hal yang penting dalam memastikan bahwa

setiap aspek wisata dikelola dengan baik dan efisien. Dengan menetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas, tim PKK ormawa dan mitra dapat bekerja sama secara sinergis dalam memajukan destinasi wisata Nagari. Selain itu, pembahasan ini juga membuka ruang untuk kolaborasi yang lebih erat antara pihak terkait, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik untuk pengembangan dan promosi destinasi wisata yang berkelanjutan

Partisipasi Mitra dalam Kegiatan

Mitra yang berkontribusi dalam program ini ialah dimulai dari Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pariwisata Kabupaten Solok, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Solok, Wali Nagari Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. Dari keseluruhan mitra memberikan kontribusi dan dukungan sebagai berikut:

1. Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat
Memberikan dukungan dan melanjutkan koordinasi komunikasi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Solok untuk memberikan pembinaan pada kegiatan pembangunan desa wisata oleh tim Pengabdian PPK Ormawa BPM FIP KM UNP
2. Dinas Pariwisata Kabupaten Solok
Memberikan pembinaan secara sukarela kepada masyarakat melalui perwakilan POKDARWIS, dan penerbitan SK POKDARWIS Nagari Batu Bajanjang.
3. Dinas Kehutanan Kabupaten Solok
Memberikan Perizinan dan arahan terkait pembukaan jalur Pendakian pada daerah hutan lindung yang terdapat di Nagari Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.
4. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Solok
Memberikan bantuan tenaga dalam pembukaan jalur hiking dari titik embung "Tabek Hilang Lanyek" hingga ke puncak gunung Talang, serta memberikan sosialisasi terkait dengan mitigasi bencana.
5. Wali Nagari Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok.
Mendukung penuh dan menyetujui keseluruhan program dari tim pengabdian, menyediakan tempat dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian seperti penggunaan tempat sosialisasi dan petihan, mengkoordinasikan dan mengajak peserta POKDARWIS, kepala jorong, tokoh masyarakat, serta masyarakat sekitarnya dalam mendukung dan mensukseskan kegiatan dari program PPK Ormawa BPM FIP KM UNP. Serta membantu dalam menjalin komunikasi dengan pihak Camat, Kecamatan Lembang



Jaya.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pembangunan Desa Wisata**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan

Bulan	Kegiatan
Juni 2024	Kegiatan yang dilaksanakan yaitu persiapan tim pengabdian, perencanaan pelaksanaan kegiatan (komunikasi dengan mitra, rapat tim, penentuan waktu, tanggal dan survey tempat kegiatan, dll)
Minggu 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama dengan pihak walinagari dan masyarakat batu bajaran dengan melibatkan pembimbing 2. Melakukan survey ke daerah Batu Bajaran untuk melakukan rapat dengan pihak walinagari bersama pembimbing 3. Melakukan survey lapangan untuk penginapan, lokasi kegiatan, transportasi dan lain-lain
Minggu 2	Selama minggu ini, tim melaksanakan beberapa kali rapat via luring di ruangan ormawa, juga beberapa kali diskusi via online. Kemudian beberapa orang perwakilan dari tim itu melakukan kunjungan awal ke lokasi program untuk membangun kerjasama dan hubungan dengan warga yang ada di daerah tersebut. Dan juga menyiapkan berbagai bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program yang bersangkutan.
Minggu 3	Pada minggu ketiga ini tim memfokuskan untuk melengkapkan kebutuhan berdasarkan evaluasi dan penilaian minggu lalu. kami memfokuskan kegiatan yang bisa dilakukan melalui via handphone tanpa harus turun ke lokasi. kami rutin melaksanakan rapat dan koordinasi dengan pihak terkait untuk kelancaran persiapan
Minggu 4	Pada minggu ini, beberapa orang dari tim kami turun langsung untuk survey ke lapangan dan memperoleh segala perkembangan informasi mulai dari data POKDARWIS, Lokasi Pembangunan Program, serta tempat yang mungkin akan ditempati oleh tim pada minggu saat seluruh tim menetap di lokasi program
Minggu 5	Selama minggu ini, kami melaksanakan beberapa kali diskusi via online. Di dalam minggu ini juga, beberapa perwakilan tim melakukan kunjungan mitra ke dinas pariwisata provinsi sumatera barat. Di dalam minggu ini juga kami menyiapkan berbagai bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program yang bersangkutan.
Juli 2024	Rapat dan kerja sama dengan Wali Nagari, Tokoh Masyarakat, Ketua Pemuda serta mitra (Dinas Pariwisata Kab. Solok, BPBD, Kab Solok). Pembelian alat dan bahan. Pembersihan embung, dan Pembangunan Gazebo.
Minggu 1	<p>Kegiatan yang dilaksanakan pada minggu 1 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tim menerima bantuan Dana dari Kemendikbud melalui rektorat kampus untuk segala kebutuhan program 2. Persiapan segala kebutuhan tim untuk selama menetap di lokasi program 3. Pembelian angsuran segala alat dan bahan untuk program 4. Rapat segala persiapan keberangkatan 5. Keberangkatan tim menuju lokasi program dan menetap 6. Silaturahmi tim dengan wali nagari dan perangkat nagari 7. Tim berangkat menuju ke lokasi penginapan
Minggu 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survey seluruh tim menuju lokasi perencanaan program 2. Tim melakukan kunjungan ke dinas pariwisata kabupaten solok untuk kerjasama mitra 3. Tim melakukan kunjungan ke BPBD Kabupaten solok untuk kerjasama mitra dan pelatihan 4. Tim melakukan komunikasi dengan pihak wali nagari terkait dengan acara

	pembukaan secara resmi
	5. Tim melaksanakan Acara pembukaan di kantor wali nagari yang dihadiri langsung oleh wakil rektor 1 Kampus UNP serta perangkat nagari
	6. Tim melaksanakan rapat untuk pembahasan program yang akan dilaksanakan
Minggu 3	Adapun kegiatan yang kami laksanakan pada minggu ini diantaranya: 1. Kunjungan Wakil Rektor 1 UNP 2. Pembinaan POKDARWIS dengan dinas pariwisata Kabupaten Solok 3. Diskusi dengan masyarakat bawa gunung 4. Diskusi dengan masyarakat satu nagari 5. Pembinaan dari dinas pariwisata solok 6. Diskusi dengan anak KKN desa setempat
Minggu 4	Kegiatan yang dilakukan pada minggu ini ialah: 1. kunjungan dari pihak kemahasiswaan universitas negeri padang dan dosen pembina 2. pembelian alat dan bahan untuk pembuatan gazebo 3. Pengangsuran Pembersihan embung bersama masyarakat 4. Pembuatan Gazebo ditepi embung 5. Pengangsuran Pembuatan Luaran
Minggu 5	Kegiatan kami pada minggu ini melanjutkan dari minggu sebelumnya diantaranya: 1. Pembersihan berkelanjutan embung 2. Pembuatan lanjutan gazebo 3. Mengantarkan surat ke BPBD untuk mendampingi dan memberikan arahan untuk pembukaan jalur hiking pada hari Jum'at, 2 Agustus 2024 4. Kunjungan dari Camat dan Wali Nagari ke Lokasi Embung
Agustus 2024	1. Finishing pembersihan embung dan gazebo. 2. Pembukaan jalur hiking ke puncak gunung talang
September 2024	Peresmian, promosi wisata, pembuatan website resmi dan database wisatawan destinasi wisata air dan paket hiking di Embung Nagari Batu Bajanjang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.
Oktober 2024	Pembuatan laporan akhir, monitoring dan evaluasi kegiatan.

SIMPULAN

Nagari Batu bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat memiliki potensial parawisata dalam keindahan alam yang menawan. Dengan adanya embung "Tabek Hilang Lanyek", kawasan padang rumput yang cukup luas, serta daerah perbukitan yang menyatu dengan gunung merapi yang aktif "Gunung Talang". Namun dalam kondisi yang didapatkan dari hasil focus group dicussion (FGD) bersama perangkat Wali Nagari, Kepala Jorong, Kepala Pemuda, Tokoh Masyarakat dan perwakilan masyarakat, bahwasanya pengelolaan ekowisata belum terlaksana, dan kurangnya sumber daya baik finansial, material, dan manusia yang memiliki ilmu terkait pengeloan dan pelaksanaan keseluruhan kegiatan parawisata. Dengan adanya program Kampus Merdeka "Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA)", yang menyalurkan soft skill dan hard skill serta keterampilan inovasi dan kreativitasnya, tim pengabdian BPM FIP KM UNP merancang lima program dengan tahapan.

Pertama, menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi di Nagari Batu Bajanjang dengan melakukan focus group dicussion (FGD) dengan perangkat Wali Nagari, Kepala Jorong, Ketua Pemuda, Tokoh Masyarakat dan perwakilan masyarakat. Kedua, Melakukan perencanaan dengan mencari alternatif serta mengambil keputusan dengan 5 program utama yaitu (a) Pembentukan POKDARWIS, (b) Pembentukan wisata air dengan adanya gazebo di tepi embung beserta rakit, (c) pembuatan paket wisata berupa paket hiking ke puncak gunung talang, (d) Pembuatan paket wisata camping disekitaran kawasan embung "Tabek Hilang lanyek", (e) Pembuatan media promosi wisata berupa brosur, website, video promosi, sosial media dan lain

sebagainya. Ketiga, tahap evaluasi dari pelaksanaan dan pembangunan wisata baik fasilitas, sarana dan prasarananya yang sudah dilaksanakan dan akan dilaksanakan. Keempat, tindak lanjut dengan melakukan peresmian pembukaan destinasi wisata beserta melakukan media promosi dengan berbagai media baik cetak atau pun digital. Keseluruhan kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pendanaan yang telah dihibahkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan bekerja sama dengan berbagai pihak mitra baik itu dari Camat, Wali Nagari, Dinas Parawisata Kabupaten Solok, Dinas Parawisata Provinsi Sumatera Barat, Dinas Kehutanan Kabupaten Solok, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Nelitawati, Ningrum, T.A., Utama, R.I. (2023). Desain Master Plan untuk Pengembangan Nagari Wisata dengan Pengelolaan Potensi Alam. "ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. 4(2), 327-334.
- Muliani, Hidayatullah, H., Imran, F. (2024) Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Desa Wisata Embung Pandan Wangi untuk Meningkatkan Kualitas Ekonomi. "LIFETIME: Jurnal Pengabdian Masyarakat" 1(1), 9-13.
<http://jose.sinarlima.com/index.php/lifetime/article/view/muliani/muliani>
- Susanto, D.R., dkk. (2022). Potensi dan Daya Tarik Wisata embung Kledung di Temanggung Jawa Tengah. "Jurnal Pendidikan Tambusai", 6(2), 15347-15357.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4818/4093>
- Palanta, Admin. (2020). "Nagari Batu Bajanjang, Lembang Jaya, Kabupaten Solok." Langgam.Id.
- Anon. (2023). "Batu Bajanjang, Lembang Jaya, Solok - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas." Wikipedia.